

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN
DALAM PERSPEKTIF BSNP DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Gilang Pratama Mu'min
NPM. 1911030084**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M / 1445 H**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN
DALAM PERSPEKTIF BSNP DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Oleh
Gilang Pratama Mu'min
NPM. 1911030084**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Septuri, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M / 1445 H**

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan system atau proses yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar dapat menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, dengan tujuan penelitiannya itu untuk mengetahui bagaimana Proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi / penilaian hasil belajar dan pengawasan pembelajaran di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

Penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati dan data tersebut bersifat pernyataan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Perencanaan pembelajaran yang ada di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Adapun yang belum terlaksana masih terdapat tenaga pendidik yang belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup tenaga pendidik melaksanakannya dengan baik, hal ini di lihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP yang sudah dipersiapkan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi efektif dan efisien. Sedangkan untuk evaluasi/penilaian hasil pembelajaran juga sudah

terlaksana dengan baik dan pengawasan pembelajaran sudah berjalan dengan baik kepala sekolah selaku pengawas sudah terlaksana dengan efektif dalam pengawasan proses pembelajaran guru mengajar peserta didik.

***Kata Kunci : Manajemen Mutu Pembelajaran,
Perencanaan,Pelaksanaan,Penilaian,Pengawasan***



ABSTRACT

Learning is a system or process that is planned, implemented and evaluated systematically in order to initiate, facilitate, and increase the intensity and quality of learning in students and achieve learning objectives effectively and efficiently. This research is about the Implementation of Learning Quality Management in the BSNP Perspective at MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, with the aim of the research to find out how the process of planning lessons, implementing learning, evaluation / assessment of learning outcomes and monitoring of learning at MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach, namely research that describes, tells and interprets existing data and produces descriptive data in the form of written/oral words from people and observable behavior and the data is a statement. Data analysis techniques used data reduction, data exposure and conclusion. Checking the validity of the data used Technical Triangulation and Source Triangulation.

The results showed that the learning planning process at MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung had been carried out well, this was because the lesson plans in the form of lesson plans, syllabus and other learning planning tools were available. As for those that have not been implemented, there are still educators who have not used teaching aids and learning media. In the Learning Implementation Process in the preliminary activities, core activities, and closing the teaching staff carry them out well, this can be seen from the results of interviews with students and the results of observations carried out by the researcher stated that during the preliminary activities, the core and closing activities were in accordance with the steps contained in the lesson plan that had been prepared so that when the learning process took place it became effective and efficient. Meanwhile, the evaluation/assessment of learning outcomes has also been carried out well and the monitoring of learning has gone well, the school principal

as the supervisor has been carried out effectively in supervising the learning process of teachers teaching students.

Keywords: Learning Quality Management, Planning, Implementation, Assessment, Supervision



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilang Pratama Mu'min
NPM : 1911030084
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juli 2023
Penulis,



Gilang Pratama Mu'min
NPM. 1911030084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703160

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF BSNP DI MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG**

Nama : **GILANG PRATAMA MU'MIN**

NPM : **1911030084**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

NIP : 196111091990031003

Dr. H. Septuri, M.Ag

NIP : 196409201994031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF BSNP DI MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh: **Gilang Pratama Mu'min**, NPM **1911030084**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 21 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Guntur Cahaya Kusuma, M.Ag (.....)

Sekretaris Sidang : Devin Cumbuan Putri, M. Pd (.....)

Penguji I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

Penguji III : Dr. Septuri, M.Ag. (.....)

Mengetahui

Dehan Jalantia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. H. Nitya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya :Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik (Qs. Al-Ankabut : 69)¹



¹ Imam Ghzali Mansur,ALMUNAWAR AI-Quran Tajwid (Bekasi:Cipta Bagas Segara,2015), h.404

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda A.Sudianto dan Ibunda Yenti Herawati yang telah membesarkanku, membimbing dan senantiasa berdoa tabah dan sabar demi kesuksesanku dan selalu membimbingku lantunan do'anya mampu kurasakan. Kulihat getar–getir bibir serta air mata tulus yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup ini.
2. Kepada Adikku Yoga Aprilianto Mu'min dan Adikku Alike Firlia Azzahra, yang senantiasa juga memberikan do`a dan semangatnya kepadaku aku ucapkan terimakasih.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan sebagai Wadah menimba ilmu yang Insya Allah sangat bermanfaat dan berguna saat ini dan untuk selamanya..

RIWAYAT HIDUP

Gilang Pratama Mu'min, lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 17 Desember 2001 Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak A.Sudianto dan Ibu Yenti Herawati.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 Tanjung Senang, Kecamatan Tanjung Senang tamat pada Tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS 1 Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung tamat pada tahun 2016, pendidikan selanjutnya di jalani di MAN 1 Bandar Lampung tamat pada tahun 2019.

Kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Kemudian pada Semester 6 Penulis Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan bumi kedamaian, Kecamatan Kedamaian kota Bandar Lampung, Kemudian pada semester 7 penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 21 Juli 2023

Penulis,

Gilang Pratama Mu'min

1911030084

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, mahasuci Allah yang menciptakan bintang-bintang dan langit yang dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karuniaNya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, bahwa Muhammad SAW adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karya nyatanya membumi.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. H Wan Jamaluddin PhD selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana.M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd. dan Dr. Riyuzen Praja Tuala,M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.P.d dan Dr. H Septuri, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Muslimin Fauzi S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung dan Bapak, Ibu guru serta karyawan MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian.

7. Rekan-rekan angkatan 2019 jurusan MPI, yang turut membantu baik moril maupun materil dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini di sebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga amal bapak/ibu serta teman-teman dapat balasan dari Allah SWT Amin.

Bandar Lampung, 21 Juli 2023

Penulis,

Gilang Pratama Mu'min

1911030084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Manajemen Mutu Pembelajaran	23
1. Pengertian Manajemen Mutu Pembelajaran	23
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	26
3. Pengertian Mutu Pembelajaran	28
4. Konsep Mutu Pembelajaran.....	32
B. Perspektif BSNP	35
1. Pengertian Perspektif.....	35
2. Pengertian BSNP	36

3. Standar Proses	38
C. Impelementasi Manajemen Mutu Pembelajaran	
Dalam Perspektif BNSP	40
1. Perencanaan Pembelajaran	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	42
3. Penilaian Hasil Pembelajaran	44
4. Pengawasan Pembelajaran.....	46
D. Kerangka Berfikir	49
BAB III DESKRKIPSI OBJEK PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Objek Umum	51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	72
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	93
A. Analisis Data Penelitian	93
B. Temuan Penelitian	105
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Rekomendasi.....	110
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Akreditasi Tahun 2018 di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung	8
1.2 Data Jumlah Guru PNS,Honor Sertifikasi dan Honor di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	9
3.1 Daftar Nama dan Periode Masa Jabatan Kepala Madrasah MI Masyariqul Anwar.....	52
3.3 Guru dan Karyawan MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.....	58
3.4 Data Peserta Didik MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung	61
3.5 Kondisi Sarana dan Prasarana di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	62



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir Manajemen Mutu Pembelajaran	50
3.2 Struktur Organisasi MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Pra-Penelitian

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Similaritas Turnitin

Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Turnitin

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai bagian utama untuk mengerjakan proposal skripsi ini supaya terhindar dari kesalah pahaman antara pembaca dengan penulis, sehingga penulis akan memaparkan istilah dan kata yang terkandung dalam judul proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi ini adalah : “Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Masyariqul Anwar Bandar Lampung ”. Dengan berikut uraian skripsi ini yaitu:

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi III, implementasi didefinisikan sebagai “pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal”.² Artinya implementasi yang merujuk pada sesuatu yang dilaksanakan atau diterapkan pada bidang tertentu.

Dalam hal ini, Manajemen yang penulis maksud dalam judul skripsi ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil/tindak lanjut dalam Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

2. Manajemen

Kata “Manajemen” berasal dari bahasa latin yaitu kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata manus dan agere digabungkan menjadi managere yang artinya menangani.³ Kata managere diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu to manage, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu managemen.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.427

³ Deden Makbulloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011),h.38

Selanjutnya kata manajemen diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia. Adapun istilah manajemen disebut dalam kamus besar Bahasa Inggris *management* berarti direksi, pimpinan. *Under new management* dibawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan.⁴

3. Mutu dan Pembelajaran

Mutu adalah hal mendasar dalam bagian proses Pendidikan. Mutu juga suatu evaluasi terhadap proses Pendidikan yang memiliki harapan tinggi untuk dicapai dan mengembangkan proses Pendidikan melalui bakat-bakat pelanggan.⁵

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran terjemahan dari bahasa Inggris "intruccion" terdiri dari dua kegiatan utama yaitu: belajar (*learning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran.⁶

4. Perspektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perspektif memiliki dua arti yaitu:

- a. Perspektif adalah cara melukiskan sebuah benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi yakni Panjang-lebar dan tingginya.

⁴ Andri Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017), h. 1

⁵ Masduki Ahmad, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), h. 22

⁶ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 20

- b. Perspektif diartikan sebagai sumber sudut pandang, atau pandangan.⁷

5. BSNP

BSNP adalah sebuah lembaga independen, mandiri, dan profesional yang memiliki misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. Dalam rangka pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar nasional Pendidikan, dibentuk Badan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP bertugas membantu Menteri dalam mengembangkan, memantau, dan mengendalikan standar nasional Pendidikan.⁸

6. MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Madrasah Masyariqul Anwar (MMA) IV Sukabumi adalah Lembaga Satuan Pendidikan pada Tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, Berdiri pada tanggal 27 September 1957, diatas tanah Wakaf seluas +- 3.726 M2, atas dasar inisiatif dan motivasi masyarakat setempat yang berkeinginan untuk membuat atau mendirikan suatu Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Formal, yang kemudian diberi nama “Madrasah Masyariqul Anwar/MMA IV” yang letaknya dikelurahan Sukabumi yang sekarang dikenal “MMA IV Sukabumi” dan telah memiliki Akte Pendirian dengan Nomor : 26/Kpt/pb.MMA/A.III/1970, dengan izin Bangunan Nomor : 38/KD/1985. Dan mengikuti jenjang akreditasi pertama pada tahun 1992 yang kemudian sejak tahun itu MMA IV Sukabumi statusnya diakui sampai sekarang.⁹

Bagi umat Islam yang diimbangi oleh ilmu pengetahuan umum sebagai bekal menghadapi kehidupan di masa depan

⁷ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan(Konsep dan Aspek Formal)*, (Bandung, Penerbit Rekayasa Sains, Cetakan Pertama : oktober 2017), h.89

⁸ Toman Sony Tambunan, *Glosarium Istilah Pemerintahan*, (Jakarta: Pramedia Group,2016), h.44

⁹ Wawancara Kepada Ibu Siti Munjiatul Manan, S.Sos Selaku Staff Tata Usaha MI Masyariqul Anwar pada Kamis, 15 September 2022 (Pukul 10:00 WIB).

dengan memberikan pelajaran-pelajaran umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sekolah dasar sesuai dengan ketentuan kurikulum pendidikan nasional yang menjadi acuan dalam memberikan materi pelajaran di sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan menjadi sorotan terpenting dan menjadi dasar awal manusia menjadi lebih dewasa, lebih baik dan lebih bermanfaat. Melalui pendidikan orang mampu membedakan mana yang harus dikerjakan, mana yang harus diberikan, dan mana yang harus ditinggalkan. Hanya dengan pendidikan orang mampu memberikan kebaikan mengelola organisasi dan dunia.¹⁰

Adapun kaitannya dengan uraian di atas dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 148 dijelaskan bahwa :

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ ۚ إِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ
 اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya : Maka berlomba-lombalah (dalam berbuat) kebaikan dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.¹¹

Pendidikan akan sangat terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (baik segi spiritual, intelegensi, dan skill) oleh karena itu diperlukan Manajemen Mutu Pembelajaran agar efektif, yaitu perilaku siswa yang mampu berkembang dan mencetak SDM yang berkualitas.¹²

Membangun sumber daya berkualitas harus mengedepankan pembangunan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja,serta penuh tanggung jawab dilakukan orang

¹⁰ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Jogjakarta: Aar-ruzz Media, 2011) h.19.

¹¹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta Timur : Mahgfiah Pustaka, 2006),h.23.

¹² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah, Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 3.

dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.¹³

Kualitas pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah diperlukan, dengan kualitas pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tujuan pendidikan Indonesia. Terkait dengan hal di atas untuk menghasilkan output yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan output yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik.¹⁴

Menurut Suryobroto, “mutu dalam konteks, “hasil pendidikan” mengacu pada situasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu apakah tiap akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun bahkan 10 tahun. Prestasi di suatu cabang olah raga, seni, atau keterampilan tambahan tertentu misalnya komputer beragam teknik jasa. Bahkan prestasi di suatu cabang olah raga, seni, atau keterampilan tambahan tertentu misalnya komputer beragam teknik jasa. Bahkan prestasi sekolah berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, seperti saling menghormati, kebersihan dan sebagainya”.¹⁵

Adapun kriteria mutu pembelajaran yang baik sekolah diharapkan memiliki beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah terbilang bermutu. Indikatornya adalah lingkungan sekolah yang aman dan tertib, sekolah

¹³ Oki Dermawan, 2016, Partisipasi Wali Murid Disekolah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung. *AL-IDARAH: JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*, Vol, 6: h.219

¹⁴ UU *SIDIKNAS* (UU RI No 20 Th 2003), (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h. 5

¹⁵ Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.156-157

memiliki tujuan dan target mutu yang ingin dicapai, sekolah memiliki staff sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan iptek dan adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif serta pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu pembelajaran.¹⁶

Mutu pembelajaran memiliki lima indikator yaitu sebagai berikut :

1. Kesuaian yaitu antar karakteristik antara peserta didik dengan strategi belajar mengajar yang diterapkan oleh guru.
2. Daya tarik guru dalam menciptakan suasana kelas yang akrab, hangat dan merancang pembentukan kepribadian peserta didik.
3. Efektivitas dalam pembelajaran melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan.
4. Efisiensi kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh.
5. Produktivitas pembelajaran dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat saya simpulkan bahwa proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan.

1. Perencanaan pembelajaran dalam Perspektif BSNP

Penentuan mutu Pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan dilakukan melalui akreditasi. Akreditasi sekolah dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan Pendidikan pada jalur Pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Akreditasi terhadap sekolah dilakukan dengan

¹⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Sekolah Yang Profesional* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), h.8

¹⁷ Pudji Muljono, *Manajemen Pembelajaran Quantum Teaching*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), h.29

berdasarkan pada UU Sidiknas tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dituangkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri dari 8 (delapan) unsur yang harus dipenuhi oleh sekolah, yaitu: 1) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan Pendidikan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian Pendidikan. Tujuan dari diterapkan SNP ini adalah untuk mengukur mutu Pendidikan di tingkat satuan pendidikan, sehingga hasil pengukuran ini bisa digunakan untuk dasar peningkatan mutu pendidikan. Hasil akreditasi sekolah pada akhirnya menjadi ukuran mutu dari yang dihasilkan proses pembelajaran.¹⁸

a. Standar Proses

Standar proses pada suatu kurikulum dapat dilihat melalui pengertian, cakupan, prinsip, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dibandingkan keberadaan standar proses dan dapat diukur tinggi rendahnya kualitas pembelajaran dengan menjadikan standar proses sebagai dasar.¹⁹

Standar Proses adalah standar nasional Pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses Pendidikan diarahkan untuk mencapai kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses Pendidikan.²⁰

¹⁸ Lucia H.Ningsh, *Strategi Pemenuhan dan Peningkatan Mutu Guru di Daerah 3T* (Bogor: IPB Press, 2020), h.100

¹⁹ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.176

²⁰ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h.4

Dalam hal ini peneliti mengambil Standar Proses dalam Standar nasional Pendidikan (SNP). Hal ini peneliti menggunakan Standar Proses berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran serta pengawasan pembelajaran, Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Hasil akreditasi sekolah merupakan cerminan dari mutu 8 standar dalam SNP. Meskipun masing-masing unsur dalam SNP mempunyai peran masing-masing dalam menunjang Pendidikan. Adapun berdasarkan grafik nilai akreditasi yang peneliti ambil di sekolah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

Tabel 1.1
Nilai Akrediasi Tahun 2018 di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

No	Komponen	Nilai
1	Standar isi	88
2	Standar Proses	82
3	Standar Kopetensi Lulusan	87
4	Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan	65
5	Standar sarana dan Prasarana	79
6	Standar Pengelolaan	93
7	Standar Pembiayaan	92
9	Standar Penilaian Pendidikan	78
Nilai Akhir		82

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91<Nilai Akhir<100	A	Unggul
81<Nilai Akhir<90	B	Baik
71<Nilai	C	Cukup Baik

Akhir<80		
0<Nilai Akhir<70	TT	Tidak Terakreditasi

Sumber : Wawancara Kepada Bapak Muslimin Fauzi. S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MI Masyariqul Anwar pada Rabu, 6 Desember 2022.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan, pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) terkait akreditasi sekolah di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung Pada tahun 2018 MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung Terakreditasi B dengan data hasil nilai 82 (Delapan Puluh Dua), Terdapat score rendah terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan di karenakan terdapat kekurangan guru yang bersertifikasi dan banyak terdapat guru honorer. Adapun Tabel data jumlah guru yang telah terverifikasi PNS,Honorer sertifikasi dan Honorer di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

Tabel 1.2
Data Jumlah Guru PNS,Honor Sertifikasi dan Honor di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

No	Data Guru	Jumlah
1	PNS	3
2	Honorer Sertifikasi	8
3	Honorer	17

Sumber : Wawancara Kepada Kepala Sekolah bapak Muslimin fauzi S.Pd.I Mi Masyariqul Anwar pada Rabu, 6 Deseember 2022.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan, Kurangnya Tenaga Pendidik yang telah bersertifikasi di MI Masyariqul Anwar dan terdapat banyak guru yang masih honorer dan belum bersertifikasi,Kurangnya Tenaga pendidik sangat berpengaruh karena tenaga pendidik yang berkualitas bisa menumbuhkan siswa-siswi yang berprestasi. Dengan demikian peneliti menggunakan

standar proses sebagai dasar untuk memperjelaskan kondisi Perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran penilaian pembelajaran serta pengawasan pembelajaran, Agar proses dalam melaksanakan pembelajaran di MI Masyariqul Anwar berjalan dengan efektif.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan latar belakang serta mempertimbangkan keterbatasan peneliti maka proposal skripsi peneliti ini difokuskan pada Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran dalam Perspektif BSNP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran, dalam Perspektif BSNP maka sub fokus penelitiannya adalah:

- a. Perencanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP
- b. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP
- c. Penilaian Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP
- d. Pengawasan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, Maka rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perpektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung ?
3. Bagaimana Penilaian Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung ?
4. Bagaimana Pengawasan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Dalam Perpektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung
3. Untuk Mengetahui Penilaian Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung
4. Untuk Mengetahui Pengawasan Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti mampu memberikan manfaat bagi pembaca yakni:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Mutu Pembelajaran di sekolah
 - b. Sebagai bahan pengalaman bagi penulis dalam menggambarkan pengetahuan tentang konsep Manajemen Mutu Pembelajaran di sekolah agar efektif.
2. Secara Praktik
 - a. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan untuk semua pihak yang berkepentingan terkait Manajemen Mutu Pembelajaran.
 - b. Untuk penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan untuk memenuhi syarat akademik dalam mencapai gelar sarjana, dan juga bagi peneliti diharapkan ini bisa menjadikan pengalaman agar kedepannya dapat diterapkan pada saat jika menjadi staf ataupun kepala Sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dalam islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Sedangkan obyek penelitian ini adalah tentang implementasi manajemen

mutu pembelajaran. Oleh karena itu, selain berdasarkan pada survey dan data-data yang diperoleh, penulis juga berpijak pada kajian serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dijelaskan melalui skripsi dan jurnal sebagai berikut :

1. Siti Nur Fadilah (1411030048), UIN Raden Intan Lampung , Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan skripsinya berjudul : ‘Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMA NEGERI 1 WAY TENONG LAMPUNG BARAT’ dengan hasil penulis bahwa peningkatan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti didalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran telah diawali dan diakhir dengan berdoa secara bersama-sama. Maka persamaan dengan peneliti ini adalah penelitian dengan judul “ Implementasi Manajemen Mutu Pelajaran di Mts Negeri 2 Bandar Lampung” berupa melihat nya proses mengajar guru didalam kelas dengan menyusuaikan indikator yang sudah dibuat dengan menggunakan teori Rusman khusus nya ditempat dilokasi Mts Negeri 2 Bandar Lampung.²¹
2. Fadli Aryanda (1411030158), UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan skripsinya berjudul : ‘ Implementasi Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung’ dengan hasil penulis, penulis fokus pada mutu pendidikan berdasarkan standar pendidikan nasional yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pendidikan, standar proses pendidikan, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dengan tujuan terciptanya perencanaan pembelajaran yang baik, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran yang baik. Maka persamaan penelitian ini dengan judul ‘Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Bandar Lampung’ adalah mengaju pada system pendidikan

²¹ Siti, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMAN 1 WayTenong Lampung Barat*, Tahun 2017/2018, (Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2016), h.32-33

nasional tetapi dalam penelitian ini yang dilihat hanya 3 sistem pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses pendidikan dan standar penilaian pendidikan.²²

3. Deviana Ika Maharani, dengan jurnalnya berjudul : Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren dengan hasil penulis, penulis fokus pada mutu pendidikan perencanaan dan pengembangan pembelajarannya dipondok pesantren. Maka persamaan pada penelitian yang berjudul “ Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” persamaannya disini sama-sama melihat perencanaan pendidikan nya jadi menjadi acuan untuk membandingkan perencanaan pendidikan dipondok pesantren dengan disekolah pada umumnya.²³
4. Saiful Mufid, NIM (14.403.1.021), IAIN Surakarta , Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam denan Tesis nya berjudul :Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi,dengan hasil penulis penulis fokus pada mutu lulusan, bagaimana menciptakan lulusan yang baik, maka penulis meneliti pada proses pembelajarannya. Maka persamaan dengan penelitian yang berjudul:‘ Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 2 Bandar Lampung dalam penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dilihat dalam proses pembelajarannya yang dilakukan didalam kelas oleh guru. ²⁴
5. Laelatun Nikmah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ketenaga pendidikan, Jurusan Kependidikan Islam, IAIN Walisongo Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu

²² Fadli, *Implementasi Mutu Pembelajaran di MA AL-Hikmah Bandar Lampung*, tahun 2017/2018.(Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN RIL,2016),h.54-55

²³ Deviana Ika Maharani, 2016,*Manajemen Pembelajaran Pondok Psanteren* , Jurnal: Kependidikan Islam, Vol. 1 : hal 18

²⁴Saiful Mufid, *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi*,tahun 2017, (Surakarta : Tesis program Pascasarjana IAIN Surakarta,2014), h.6-7

Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem dengan hasil penulisan bahwa peningkatan mutu pembelajaran PAI SMPN 01 Lasem yang dilakukan oleh kepala sekolah tergolong baik, pelaksanaan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan.²⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya yang telah ada penelitian ini berfokus pada implementasi mutu pembelajaran dengan berdasarkan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung dengan menyesuaikan indikator dalam teori Rusman, penelitian ini juga ingin melihat perbandingan 2 guru 2 kelas yang berbeda tetapi dengan mata pelajaran yang sama melihat bagaimana perencanaan, proses sampai ke evaluasi pembelajarannya didalam kelas dengan dilakukan ini maka bisa menjadi tolak ukur bagi peneliti untuk mencari masalah yang ada dalam mengimplementasikan Manajemen mutu pembelajaran di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, dengan tujuan menciptakan perencanaan, proses, serta evaluasi pembelajaran lebih efektif dan efisien.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kegiatan itu berdasarkan ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan secara masuk akal dan dapat diterima oleh akal manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis memiliki arti proses yang digunakan dalam penelitian.²⁶

²⁵ Eprints.walisongo.ac.id kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.3

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²⁸ Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan sesuatu mengenai Impelentasi Manajemen Mutu Pembelejaran di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Staff Tata Usaha di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

²⁷ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 234.

Sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data skunder.²⁹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung. Sumber data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan terjun langsung ke lapangan. Dan data data tersebut diperoleh dari hasil wawancara terhadap Siswa dan juga beberapa tenaga pendidik di sekolah tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada. Data sekunder ini diperoleh dari hasil membaca dan juga percakapan dengan pihak sekolah mengenai judul yang di teliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam mengumpulkan data mengenai Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Metode pengumpulan data dengan observasi ini dapat digunakan dalam penelitian filosofis, penelitian historis, penelitian eksperimen, dan penelitian deskriptif. Tujuan dari pengumpulan data dengan

²⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Absolute Media, 2020).h.159

observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian seperti berapa pengguna jalan tol pada hari minggu.³⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat partisipatif artinya melakukan secara langsung dalam proses pengamatan keadaan sebagai sumber data.³¹ Penulis memperoleh data dengan pengamatan, pencatatan dan menganalisis terhadap suatu objek yang akan di teliti diperoleh dari Kepala sekolah, Tenaga Pendidik, Perwakilan Siswa-siswi.

Adapun hal yang diobservasi peneliti adalah proses pembelajaran dikelas, terkait dengan sikap peserta didik dalam belajar dikelas dan pendekatan, metode, strategi dan evaluasi pembelajaran yang ditempuh oleh guru.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan narasumber yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban baik secara langsung ataupun melalui saluran media.³² Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa, di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung sebagai tindakan penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BSNP Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.24.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Jakarta:Alfabeta, 2013), h.15.

³² *Ibid*, h. 263

karya-karya monumental dari seseorang.³³ Adapun metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti sejarah berdirinya MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, daftar guru, daftar peserta didik, daftar pegawai, serta sarana dan prasarana yang dimiliki juga data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data terkait tentang Manajemen Mutu Pembelajaran dalam Perspektif BSNP Anwar Bandar Lampung.

d. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi ini merupakan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuannya yakni meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada.³⁴

4. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni Berikut ini adalah gambar skema analisis data dan penjelasan lebih lanjut model analisis data menurut Miles dan Huberman.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Selama masa pengumpulan data, peneliti melakukan

³³ Ibid, h. 240

³⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003).h.155

pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil hal-hal yang pokok sesuai fokus penelitian, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, dan sejenisnya.³⁵ Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang kompetensi pedagogik. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara naratif.

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Untuk menarik kesimpulan maka dimulai dari data lapangan dan teori yang digunakan, sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreabilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam pembuktian hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.³⁶

³⁵ Ibid, h.249

³⁶ 26 Nana Sudjana, Tuntuta Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertas, (Bandung: SinarBaru Algensindo Offset, 1999).h. 330

Pengecekan keabsahaan data (triangulasi) yaitu teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.³⁷ Pada penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan manajemen Mutu Pembelajaran dalam Perspektif BSNP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung penerapannya pada proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar atau melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini memuat uraian tentang teori-teori yakni Implementasi Mutu Pembelajaran dalam Perspektif BNSP (SNP Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

BAB ini memuat uraian secara rinci gambaran objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 337

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

BAB ini berisi (1). Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan berisi tentang temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misal disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Dalam hal ini maka diperlukan manajemen mutu pembelajaran. Manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam hal ini guru sebagai implementasi konsep ideal mendidikan yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.³⁸

Dalam perspektif fungsi manajemen beberapa ahli memberikan pengertian manajemen yang sedikit berbeda sebagaimana dikutip oleh Muhammad Firdasus sebagai berikut manajemen :

- a. Menurut George R. Terry dalam Wijaya (2016) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan Robbins dan Coulter

³⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Gelora Aksara Pratama)h.210

(2013:33) mengatakan bahwa manajemen adalah mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan kerja sehingga kegiatan pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien dalam menjalankan kegiatan kerja dan efektif dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

- b. Menurut James. A.F. Stoner bahwa yang dimaksud dengan pengertian Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁹

Manajemen mutu pembelajaran (2007:21) terdiri dari tiga kata kunci yaitu manajemen, mutu, dan pembelajaran. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. Dengan dasar pengertian ini manajemen merupakan proses dalam pelaksanaan tugas pendidikan yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Sejalan dengan pendapat Gibson, Ivancevich, dan Donnely dalam Sagala (2007:51), menegaskan bahwa manajemen adalah suatu tindakan, kegiatan atau tindakan dengan tujuan tertentu dalam melaksanakan pekerjaan manajerial dengan tiga fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan suatu aktivitas atau seni

³⁹ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h.25

mengatur dan mengetahui secara tepat apa yang diinginkan dikerjakan dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas, manajemen merupakan serangkaian kegiatan atau tindakan dengan tujuan tertentu dalam melaksanakan pekerjaan manajerial dengan tiga fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian mencapai tujuan suatu organisasi. Kata kunci kedua adalah mutu. Mutu atau kualitas merupakan suatu karakteristik dari sesuatu. Menurut Feigenbaum (2008: 29) dalam buku manajemen mutu terpadu :

Mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (full customer satisfaction). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, sekolah dikatakan bermutu jika sekolah tersebut dapat menyajikan jasa/pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya. Dalam hal ini, mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana pendidikan, metode (metode pembelajaran dan bahan ajar), dan adanya suasana yang kondusif. Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu

yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas mengembangkan cipta, rasa, karsa siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.⁴⁰

Jadi pengertian manajemen mutu pembelajaran adalah merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi pokok manajemen dibagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu yang di harapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.⁴¹

Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu

⁴⁰ Nur Indah Anggreini, “*Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 115 Jakarta*”, Jurnal Mproment, Vol.1, Edisi. 1 (2014). H.5

⁴¹ Syaiful Sagala, *Manajemen berbasis Sekolah & Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta : PT . Nimas Multima, 2006), h. 19

dapat berupa pengaturan sumber daya dan penetapan teknik/metode. Secara sederhana merencanakan adalah suatu proses merumuskan tujuan-tujuan, sumber daya dan teknik/metode yang terpilih.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan membagi pekerjaan/tugas diantara individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang akan menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian.⁴²

c. Pelaksanaan

Actuating merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya actuating merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen. Actuating atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian. Proses manajemen baru terlaksana setelah fungsi pengarahan diterapkan.

Kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pada suatu lembaga pendidikan, kepemimpinan efektif hendaknya memberikan arah kepada usaha dari semua personil dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan.

⁴² Sukarji, Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam : Konstruksi Teoritis Dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Mitra Wacana media, 2014), 37.

d. Pengendalian

Proses pengawasan merupakan fungsi manajemen terakhir yang ditempuh dalam kegiatan manjerial, setelah perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pengawasan atau controlling merupakan proses pengamatan atau memonitoring kegiatan organisasian untuk menjamin agar semua perkerjaan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁴³

Jadi pengertian di atas dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen Secara garis besar, Untuk mengontrol atau mengatur sebagaimana fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan proses dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengatur SDM, sampai dengan pengendalian.

3. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Adapun pendapat Suhardan mengemukakan pembelajaran merupakan kegiatan akademik dalam berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam menjalankan partisipasi aktif proses belajar peserta didik dengan berbagai metode belajar. Menurut Hamalik ,pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan tata cara yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁴

⁴³ Septuri, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam : Sebah Aspek Ontologi Epistimologi dan Aksiologi Konsep mpi*. Al-Idarah Juernal Kependidikan Islam, VOL.6:h.75

⁴⁴ Masduki Ahmad, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Pasuruan:CV.Penerbit Qiara Media,2021), h.28

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.⁴⁵ Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.⁴⁶

Meskipun tidak ada definisi mengenai mutu/kualitas yang diterima secara universal, dari definisi-definisi yang ada terdapat beberapa persamaan. Artinya, dalam mendefinisikan mutu/kualitas memerlukan padangan yang komprehensif. Ada beberapa elemen bahwa sesuatu yang dikatakan berkualitas, yakni sebagai berikut:

- a. Mutu kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Mutu kualitas merupakan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
- c. Mutu kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain)
- d. Mutu kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi harapan.⁴⁷

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Hadis menjelaskan bahwa mutu proses pembelajaran diartikan

⁴⁵ Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 227.

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dasar*, (Jakarta: Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah, 2012), h. 28.

⁴⁷ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta :Ar-Ruz,2016),h.327

sebagai mutu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik di kelas dan tempat lainnya. Sedangkan mutu hasil pembelajaran adalah mutu aktivitas pembelajaran yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai-nilai.⁴⁸

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono dalam menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu: kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi, dan produktifitas pembelajaran. Penjelasan kelima rujukan yang membentuk konsep mutu pembelajaran sebagai berikut:

a. Kesesuaian, meliputi :

1. Sepadan dengan karakteristik peserta didik
2. Serasi dengan aspirasi masyarakat atau perorangan.
3. Cocok dengan kebutuhan masyarakat.
4. Sesuai dengan kondisi lingkungan.
5. Selaras dengan tuntutan zaman.
6. Sesuai dengan teori, prinsi, dan/atau nilai baru dalam Pendidikan

b. Daya Tarik meliputi :

1. Kesempatan belajar yang besar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti.
2. Isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa.
3. Kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan.
4. Pesan yang diberikan pada saat peristiwa yang tepat.

⁴⁸ Hadis dan Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan,(Bandung: Alfabeta, 2010),h. 7

5. Keterandalan yang tinggi.
 6. Keanekaragaman sumber baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.
 7. Suasana kelas yang akrab hangat dan merangsang pembentukan kepribadian peserta didik.
- c. Efektivitas meliputi :
1. Dilakukan secara teratur, konsisten, atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan.
 2. Sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajar.
 3. Kejelasan akan tujuan karena itu akan dapat dihimpun usaha untuk mencapinya, bertolak dari kemampuan kekuatan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidikm masyarakat dan pemerintah).
- d. Efeisiensi meliputi :
1. Merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu pada kepentingan, kebutuhan peserta didik.
 2. Pengorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi.
 3. Pemanfaatan sumber daya pembagian tugas seimbang.
 4. Pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan.
 5. Pemanfaatan sumber belajar bersama, usaha inovatif yang merupakan enghematan, seperti pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran terbuka.

e. Produktivitas meliputi :

1. Perubahan proses pembelajaran (dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta).
2. Penambahan masukan dalam proses pembelajaran (dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar).
3. Peningkatan intensitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar.
4. Gabungan ketiganya dalam kegiatan belajar-pembelajaran sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik, keikutsertaan dalam pendidikan yang lebih luas, lulusan lebih banyak, lulusan yang lebih dihargai oleh masyarakat, dan berkurangnya angka putus sekolah.⁴⁹

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik.

4. Konsep Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Diartikan sebagai mutu aktivitas pelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik dikelas dan tepat lainnya. Sedangkan hasil mutu pembelajaran adalah mutu aktivitas pembelajaran yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai-nilai.

⁴⁹ Suaedi Hammodo Tantu, Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, (Bogor: IPB Press, 2016), 2016), h. 9

Dalam konsep mutu, mutu memiliki pengertian yang berbeda-beda atau bervariasi. Namun Pfeffer dan Anna Coot dalam Sallis (2010:49) setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam pandangan terhadap jasa kesejahteraan, bahwa "Mutu merupakan konsep yang licin". Artinya setiap orang memiliki pengertian terhadap mutu berbeda-beda, dengan sudut pandang yang berbeda pula.⁵⁰

Pemerintah memberikan batasan mengenai konsep mutu dan terus berupaya agar mutu bisa menjamin atau mutu tetap terjamin dengan membuat standar-standar yang harus dipenuhi dalam mencapai mutu, seperti dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pada pasal 91 ayat,2 dan 3 penjaminan mutu pendidikan disebutkan bahwa:⁵¹

- a. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu.
- b. Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksudkan pada ayatl bertujuan unuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.
- c. Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana danterencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Membangun mutu Pendidikan bukan suatu usaha yang mudah, di samping usaha harus terprogram/tersistem, sinergis, berkelanjutan, berproses, secara kompleks, holistic dan konsisten. Terprogram dimaknai satuan Pendidikan (sekolah) memiliki tujuan yang diterjemahkan dalam visi,misi dan dalam langkah-

⁵⁰ Harlen Simanjuntak, Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah Dasar (Pasuruan:CV. Penerbit Qiara Media,2021), h.39

⁵¹ Harlen Simanjuntak, Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah Dasar (Pasuruan:CV. Penerbit Qiara Media,2021), h.40

langkah strategis yang telah dibuat, secara konseptual tujuan harus sudah tergambar dan dipahami semua stakeholder pada sekolah tersebut dan Ketika diimplementasikan memang sudah mencakup seluruh aspek kegiatan sekolah, sehingga tujuan yang ingin dicapai terwujud secara gamblang, sinergi dimaknai terpadunya dan terkonsentrasikan seluruh kekuatan dan elemen pendukung untuk secara bersama-sama memberdayakan diri sehingga tujuan sekolah terwujud secara ideal pada tahapan waktu yang telah ditentukan.

Mutu merupakan produk yang sempurna, bernilai dan meningkatkan kewibawaan, mutu dalam konteks Pendidikan sangat penting, karena berkaitan dengan lembaga yang terdiri dari komponen peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan proses penyelenggara pendidikan. Sesuai dengan definisi di atas dapat dikatakan bahwa mutu adalah suatu karakter atau batasan tertinggi dari produk atau jasa layanan yang dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan, Oleh karena itu sudah selayaknya jasa pelayanan pendidikan akan mampu merebut lapangan kerja yang semakin sempit dan menentang untuk selalu diperebutkan sekecil apapun peluang tersebut.⁵²

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan.

⁵² *Ibid*, h.41

B. Perspektif BSNP

a. Pengertian Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif diartikan sebagai sudut pandang atau pandangan.⁵³

Istilah perspektif berasal dari bahasa Latin "perspicere" yang berarti "gambar, penglihatan, pandangan". Secara linguistik, perspektif adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau menafsirkan masalah tertentu. Karena manusia adalah makhluk sosial yang seringkali memiliki pendapat dan pandangan yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal. Itulah sebabnya seringkali terjadi perbedaan sudut pandang yang juga dapat menimbulkan perbedaan pendapat.

Secara sekilas, perspektif mempunyai makna yang sama seperti persepsi. Akan tetapi sebenarnya, perspektif memiliki makna yang berbeda dengan persepsi. Perspektif merupakan panduan untuk persepsi kita. Perspektif memiliki arti yang berbeda di berbagai bidang yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing. Perspektif memengaruhi hal yang dilihat serta bagaimana masing-masing individu menafsirkannya. Di dalam kehidupan sehari-hari, perspektif terkadang menjadi acuan Ketika memutuskan untuk menyelesaikan sesuatu yang sedang dipikirkan atau dikerjakan.⁵⁴

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan Perspektif sebagai upaya menggambarkan sesuatu pada bidang datar yang dilihat dengan mata telanjang dalam tiga dimensi, seperti panjang, lebar serta tinggi (KBBI, 2016). Selain itu perspektif memiliki arti lain yaitu sebagai pandangan, sudut pandang.

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 864

⁵⁴ Nur Aris Ependi, Pendidikan Karakter (Banten:PT Sada Kurnia Pustaka,2023), h.50

Menurut Joel (1979), perspektif adalah kerangka konseptual, seperangkat nilai, seperangkat asumsi, dan juga seperangkat gagasan yang kemudian mempengaruhi persepsi dan Tindakan dalam situasi tertentu. Sedangkan Sumaatmadja dan Winardit (1999) memiliki pemahaman bahwa perspektif merupakan suatu pandangan dan perilaku seseorang terhadap suatu masalah atau kegiatan. Dalam hal ini mengandung arti bahwa manusia selalu memiliki cara pandang yang digunakan untuk memahami sesuatu. Hal tersebut juga didukung Oleh Martono (2012), yang menyebutkan bahwa perspektif adalah sudut pandang yang digunakan seseorang ketika melihat suatu fenomena atau masalah.⁵⁵

Melalui pendapat dari berbagai pakar tersebut, dapat kita simpulkan bahwa perspektif memiliki arti sudut pandang atau cara pandang seseorang, yang berguna untuk menafsirkan atau memahami peristiwa dan masalah tertentu, Secara sederhana, perspektif dapat dimaknai sebagai pandangan.

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan perspektif adalah dimana sesuatu itu dipandang dari sudut pandang tertentu untuk dapat diketahui atau untuk mengetahui sesuatu yang akan diamati.

b. Pengertian BSNP

Pemerintah membentuk BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), yaitu sebuah lembaga yang berwenang mengembangkan standar pendidikan nasional. Standar ini merupakan kriteria minimum untuk organisasi pendidikan dalam sistem Indonesia. BSNP merupakan lembaga nonstruktural independen yang bertanggung jawab kepada kementerian pendidikan. Ia bertugas

⁵⁵ *Ibid*, h.51

mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi standar pendidikan nasional. BSNP adalah organisasi nasional yang membentuk standar pendidikan yang harus dicapai sebuah institusi pendidikan. BSNP memiliki anggota yang ahli dalam psikometri, evaluasi pengajaran, kurikulum, dan manajemen pendidikan yang memiliki wawasan, pengalaman, dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Masa kerja pengurus BSNP adalah empat tahun.⁵⁶

Dalam mewujudkan peran dan tugas utamanya, BSNP Menyusun delapan standar pendidikan yang menjadi standar kualitas minimal pendidikan yang menjadi persyaratan minimal dalam pengelolaan lembaga pendidikan di Indonesia. Delapan standar ini memberikan pedoman penilaian prestasi akademik, kualitas pendidikan, dan wilayah lain yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, Delapan standar tersebut adalah:

1. Standar Isi, standar ini berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.
2. Standar Proses yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
3. Standar Penilaian Pendidikan, yaitu standar yang terkait dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar siswa.
4. Standar Kompetensi Lulusan, yaitu standar yang berkaitan dengan pencapaian standar dan hasil belajar para peserta didik.
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang terkait dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik.

⁵⁶ Nanang Martono, *Sekolah Publik VS Sekolah Privat* (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor,2017), h.33

6. Standar Pengelolaan, yaitu terkait dengan pengelolaan yang perlu dilakukan untuk seluruh elemen pada institusi pendidikan.
7. Standar Pembiayaan Pendidikan, yang berkaitan dengan anggaran sekolah.
8. Standar Sarana dan Prasarana, standar ini berkaitan dengan infrastruktur yang terdapat pada institusi pendidikan.

Standar pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mencapai pendidikan nasional yang berkualitas. Standar ini bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara serta membentuk karakter, budaya, dan martabat bangsa.⁵⁷

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini peneliti mengambil teori dari standar proses yang dimana, Memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi tentang manajemen mutu pembelajaran.

3. Standar Proses

Standar proses pada suatu kurikulum dapat dilihat melalui pengertian, cakupan, prinsip, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran, Dengan demikian, dapat dibandingkan keberadaan standar proses

⁵⁷ *Ibid*, h. 34

dan dapat diukur tinggi rendahnya kualitas pembelajaran dengan menjadikan standar proses sebagai dasar.⁵⁸

Standar proses Pendidikan pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi Serta yang Cukup Prakarsa, dan sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵⁹

Standar Proses adalah standar nasional Pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses Pendidikan diarahkan untuk mencapai kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses Pendidikan.⁶⁰

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar proses Pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Standar proses pendidikan dimaksud dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Sering orang menghubungkan tidak meratanya kualitas pendidikan

⁵⁸ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 176

⁵⁹ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Tangerang Selatan: AnImage, 2019), h. 48

⁶⁰ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 4

disebabkan kualitas proses pembelajaran yang tidak sama. Misalnya sekolah-sekolah yang ada di kota tentu tidak akan sama dengan sekolah yang ada di desa. Sekolah-sekolah yang ada di kota dengan dukungan orangtua dan masyarakat, dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih bagus dibandingkan dengan sekolah-sekolah di desa dengan sarana yang sangat terbatas, serta dukungan masyarakat atau orangtua yang sangat rendah. Oleh karena itu, dengan adanya standar proses pendidikan, setiap sekolah harus mengacu kepada standar tersebut. Tentu saja dengan penetapan standar minimal ini akan memiliki konsekuensi terhadap berbagai kebijakan dalam pengelolaan pendidikan, seperti misalnya pemerintah perlu menetapkan standar lain yang bisa mendukung standar proses, baik itu menyangkut standar pembiayaan, standar sarana, maupun standar guru dan tenaga kependidikan lainnya.⁶¹

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Standar proses Pendidikan adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

C. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Perspektif BNSP

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu kata 'perencanaan' dan kata 'pembelajaran'. Kata perencanaan berasal dari kata 'rencana' yang berarti keputusan terhadap apa yang akan dan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan, strategi pencapaian,

⁶¹ Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI (Jakarta:Kencana,2019), h.176

sumber dan daya dukung dan implementasi setiap keputusan. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa banyak biaya yang akan digunakan. Sedangkan kata pembelajaran berasal dari kata 'belajar' yang berarti suatu proses kerjasama antara guru dengan siswa dengan memanfaatkan segala potensi seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶²

Perencanaan proses pembelajran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, alokasi waktu, metode pembelajran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan sumber belajar.⁶³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan satuan pendidikan.⁶⁴

Pengertian di atas dipahami bahwa guru membuat silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran, atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut.

⁶² Ana Widyastuti, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan:Yayasan kita Menulis,2021), h.81

⁶³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionilis Guru* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 4

⁶⁴ *Ibid*, h.6

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk disiapkan. Karena hakekat pembelajaran adalah saat pembelajaran tersebut dilaksanakan seperti (RPP).

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus berupaya memprediksi dan membayangkan kondisi psikologis peserta didik dan kondisi ruangan yang akan digunakan belajar.
2. Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan pengantar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan dasar peserta didik sekaligus untuk mengetahuikesiapan peserta didik mengikuti materi pembelajaran.
3. Guru menyiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Guru menentukan dan menjelaskan indikator capaian pembelajaran baik capaian minor maupun mayor
5. Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan silabus dan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Guru menentukan metode, pendekatan dan media yang sesuai yang akan digunakan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁶⁵

⁶⁵ Ana Widyastuti, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan:Yayasan kita Menulis,2021), h.82

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kegiatan wajib yang dilakukan Oleh guru sebelum menutup proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan yang terprogram dan dilaksanakan secara kontinu. Hal ini untuk menghindari kesan negatif bagi guru yang tidak melakukan kegiatan penutup sebagai guru yang tidak siap mengajar dan cenderung tidak profesional. Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus diperhatikan dan dilaksanakan saat akan menutup pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mengajak siswa untuk membuat resume subjek materi telah dipelajari.
2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Guru merencanakan kegiatan rencana tindak lanjut dalam bentuk pengayaan, remedial, pemberian tugas individu maupun kelompok dan memberikan layanan konseling.

4. Guru Menyampaikan materi atau subjek pelajaran berikutnya.⁶⁶

Pengertian di atas dipahami bahwa Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dimaksud pada bagian ini adalah penilaian yang dilakukan Oleh guru secara mandiri setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian pembelajaran peserta didik. Selain itu, dapat digunakan sebagai laporan hasil belajar dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

Sistem penilaian mandiri seperti ini dilakukan secara sistematis, terprogram dan konsisten dengan menggunakan tes dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penilaian juga dapat dilakukan dalam bentuk observasi saat pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap, tugas, proyek, portofolio dan kerja kelompok setiap peserta didik juga menjadi tujuan evaluasi mandiri guru dengan menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penelitian yang telah ditetapkan Oleh pemerintah dan sekolah berbasis mata pelajaran.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid*, h.86

⁶⁷ *Ibid*, h.87

Berdasarkan sarasannya, penilaian hasil belajar dapat diklasifikasi atas penilaian terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu individual dan penilaian kelompok.⁶⁸

a. Penilaian individual

Penilaian individual adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi atau hasil belajar secara perorangan. Penilaian individual perlu memperhatikan nilai universal seperti: disiplin, jujur, tekun, cermat, teliti, tanggung jawab, rendah hati, sportif, ctoos kerja, toleran, sederhana, bebas, antusias, kreatif, inisiatif, dan pedulidan lain-lain.

b. Penilaian kelompok

Penilaian kelompok adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi atau hasil belajar secara kelompok. Penilaian kelompok perlu memperhatikan nilai universal seperti: keriasama, menghargai pendapat orang lain, kedamaian, Cinta dan kasih sayang, toleran, dan lain-lain.

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran

⁶⁸ Wanto, Penilaian (Pontianak: Penerbit PGRI Prov Kalbar, 2019), h.51

Jadi dapat dipahami dari pengertian di atas ialah penilaian hasil pembelajaran merupakan kegiatan guru terkait dengan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik yang mencerminkan pencapaian kompetensi selama proses pembelajaran tertentu.

4. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan merupakan suatu kegiatan terorganisir dan terprogram dalam pendidikan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan Oleh pihak sekolah, pengawas dan pemerintah secara mandiri dan Sistematis. Model pengawasan proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk pemantauan, superisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Kegiatan pemantauan dilakukan Oleh kepala sekolah/kepala madrasah dan pengawas satuan pendidikan. Pemantauan proses pembelajaran mulai dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Pemantauan juga dapat dilakukan dengan cara berdiskusi, wawancara, pengamatan, pencatatan, perekaman dan dokumentasi.

Secara sederhana supervisi merupakan suatu aktivitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan seorang profesional untuk membantu guru dalam memperbaiki bahan, metode dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Kegiatan supervisi pembelajaran dilakukan Oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Proses supervisi dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Dan supervisi pembelajaran dilaksanakan

dengan metode diskusi, pelatihan, pemberian contoh dan konsultasi.⁶⁹

Dalam pelaksanaan kepala sekolah dan tim memeriksa administrasi pengajaran seperti silabus, RPP, PBM, program tahunan, program semester, efektif, analisis butir soal. Kemudian pengawasan juga dilaksanakan pada semua kegiatan-kegiatan siswa di luar iam pelaiaran seperti ekstrakurikuler, pengembangan diri siswa, termasuk kcgiatan-kegiatan siswa di lingkungan asrama, pembinaan-pembinaan karakter siswa dan pembentukan perilaku keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kampus dan asrama. Program pengawasan yang baik itu lebih menitik beratkan kepada bentuk keprofesionalan seorang guru dalam proses pembclaiaran yang akan terlihat pada peningkatan mutu pendidikan. Pengawasan yang dilakukan Oleh kepala sekolah merupakan suatu proses bimbingan dari pihak yang memiliki kemampuan, khusus kcpada guru-guru dan para personalia sckolah lainnya yang langsung menangani proses belaiar para siswa, untuk memperbaiki situasi belaiar mengaiar, agar siswa dapat belaiar sccara cfcktif dan mampu mcningkatkan prcstasi belaiar.⁷⁰

A. Pengawasan proses pembelajaran

1. Pemantauan

Pengamatan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilain hasil pembelajaran. Pemantaun dilakukan dengan cara melakukan diskusi kelompok terfokus, pengmatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

⁶⁹ *Ibid*, h.90

⁷⁰ Kasman, *Pengelolaan Sekolah Unggul* (Medan:Madina Publisher,2021), h.245

2. Supervise

Supervise proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilain hasil belajar. Supervise pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kegiatan supervise dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

3. Evaluasi

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup than perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilain hasi pembelajaran. Evaluasi peoses pembelajaran diselenggrakan dengan cara; Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses; 43 Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajran.

4. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantaun, supervise, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

5. Tindak lanjut

Penggunaan dan penghargaan diberikan kepada guru yang tidak memenuhi standar. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum

memenuhi standar. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.⁷¹

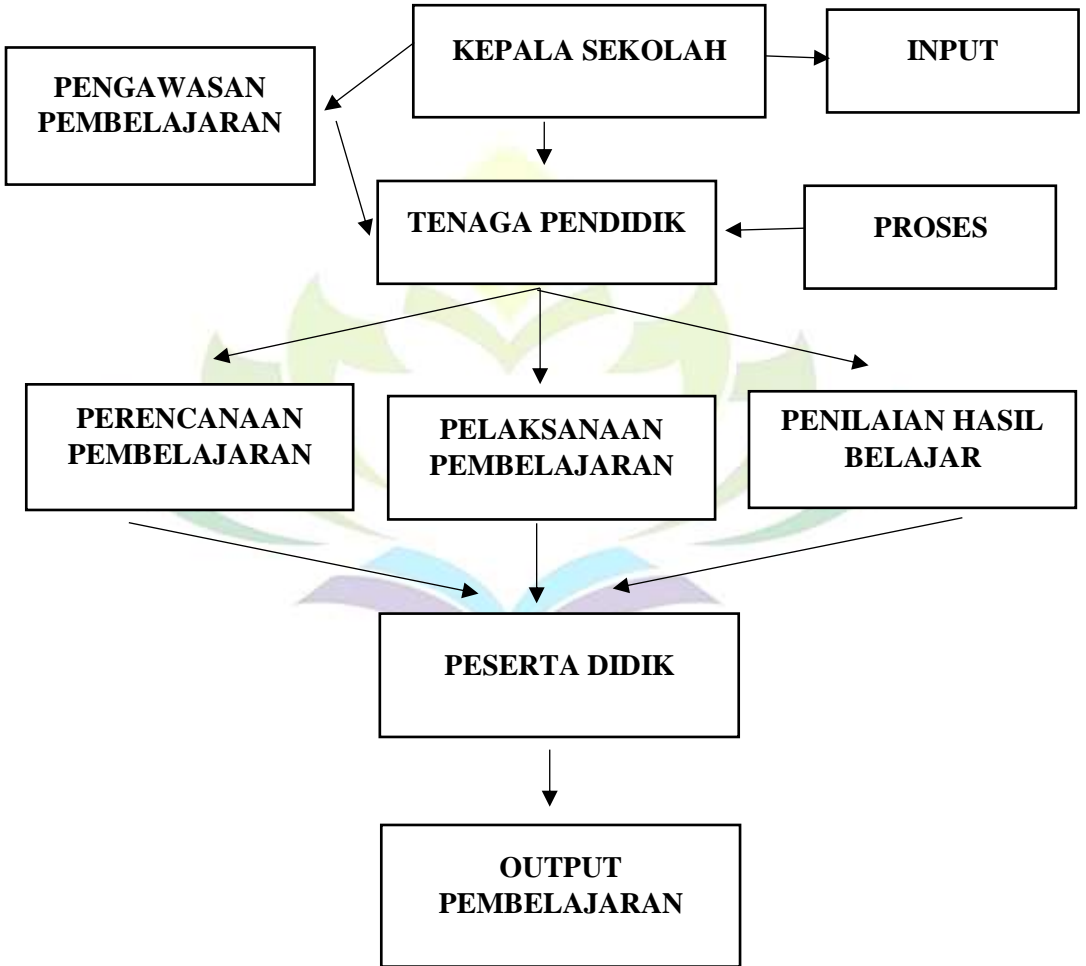
Jadi dapat dipahami dari pengertian di atas ialah Supervisi pembelajaran adalah kegiatan pengawasan dan pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku Supervisor terhadap kegiatan pembelajaran guru. Didalam sebuah madrasah atau sekolah ada dua pengawas (supervisor) yakni pengawas dari luar madrasah dan dari dalam madrasah. Maka dari itu Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

D. Kerangka Berfikir

Untuk menghasilkan Manajemen Mutu pembelajaran dalam Perspektif BNSP yang baik, maka perlu pengelolaan yang optimal yang harus dijalankan oleh seorang tenaga pendidik, oleh karena itu tenaga pendidik berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai manajer atau supervisor dan pengawan pembelajaran bagi seorang tenaga pendidik.

⁷¹ Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalis Guru (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.13-14

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Manajemen Mutu Pembelajaran



DAFTAR RUJUKAN

- Agama, Dapertemen. 2006. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta Timur: Mugfiah Pustaka.
- Ahmad, Masduki. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Pasuruan: Penerbit Oira Media.
- Amrul. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Arikunto, Suharisimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azman, Nur. 2013. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.
- Cahyono, Dwi. 2019. *Langkah-Langkah Membangun Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dermawan, Oki. 2016. "Parsitipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung." *Jurnal Kependidikan* 219.
- Fadli. 2018. "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 54-55.
- Firdaus, Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.Ningsih, Lucia. 2020. *Strategi Pemenuhan Dan Peningkatan Mutu Guru di Daerah 3t*. Bogor: IPB Press.
- J.Moelang, Lexy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Komariyah, Laila. 2021. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kumala, Atika. 2020. *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial*. Tsikmalaya: Edu Publisher.
- Kurnia, Siti. 2017. *Konsep Dan Aspek formal*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Lufri. 2020. *Metodelogi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Makbulloh, Deden. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2017. *Sekolah Publik vs Sekolah Private*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Minarti, Sri. 2016. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ae-Ruz.
- Mubarok, Setia. 2022. *Pengembangan Mutu Pendidik dan Kependidikan*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Muhktazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Absolute Media.
- Muljono, Pudji. 2006. *Manajemen Pembelajaran Quantum Teaching*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Mustar, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Nasional, Depertemen Pendidikan. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Nturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pananrangi, Andri Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Qomar, Mujamil. n.d. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Cv Budi Utama.
- Rahman, Bujang. 2013. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ramadani, Rahmi. n.d. *Belajar & Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat*. Jakarta: PT.Nimas Multina.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah, Upaya Mengembangkan dari teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Salfiadi, Teuku. 2021. *Optimalisasi Kinerja Guru*. Serang: A-Empat.
- Septuri. n.d. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam." *Pendidikan* 75.
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siti. 2016. "Manajemen Mutu Pembelajaran Pai di SMAN 1 Way Tenong." *Jurnal Pendidikan* 32-33.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Dadang. 2020. *Pengisian Panduan Opak Jabar*. Yogyakarta .
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tambunan, Toman Sony. 2016. *Glosarium Istilah Pemerintahan*. Jakaera: Pramedia Grup.
- Tellma. 2019. *Manajemen Pendidikan*. Klaten: Lekeisa Redaksi.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umiarso, Sukarji. 2014. *Manajemen Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wiyastuti, Ana. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yahya, M. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Aar-ruzz.

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
PENELITIAN DI MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR
LAMPUNG**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Informan/ Narasumber
1.	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya analisis, minggu efektif, prota, prosem2. Tersedianya silabus3. Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)4. Tersedianya alat peraga dan media belajar yang relevan5. Tersedianya daftar nilai peserta didik dan di isi sesuai dengan aspek6. Tersedianya daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya. (Teori, Rusman, Model-model	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madarasah Tenaga Pendidik

		<p>Pembelajaran Mengembangkan Profesionilis Guru (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 4)</p>		
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatika n sikap dan tempat duduk peserta didik 2. Memulai pembelajaran setelah peserta didik siap untuk belajar 3. Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari 4. Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga menjadi kesinambunga n) 5. Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik 	Observasi Wawancara	Tenaga Pendidik

		<p>6. mungkin (Teori, Ana Widyastuti, Perencanaan Pembelajaran (Medan: Yayasan kita Menulis, 2021), h.82)</p>		
3.	Penilaian Hasil Pembelajaran / Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik 2. Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu 3. Penilaian terhadap perilaku peserta didik (Teori, Ana Widyastuti, Perencanaan Pembelajaran (Medan: Yayasan kita Menulis, 2021) 	Observasi Wawancara	Tenaga Pendidik
4.	Pengawasan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Terhadap Kinerja Guru 2. Penilaian Terhadap Pengetahuan Guru dalam Membina 	Observasi Wawancara	Kepala Madrasah

		<p>Pembelajaran</p> <p>3. Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi</p> <p>4. Memberikan teguran jika guru tidak disiplin ?</p> <p>(Ibid, h.11-12)</p>		
--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya analisis, minggu efektif, prota, prosem 2. Tersedianya silabus 3. Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) 4. Tersedianya alat peraga dan media belajar yang relevan 5. Tersedianya daftar nilai peserta didik dan di isi sesuai dengan aspek 6. Tersedianya daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tersedia analisis, minggu efektif, prota, prosem ? 2. Apakah tersedia silabus ? 3. Apakah tersedia RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) ? 4. Apakah tersedia alat peraga dan media belajar yang relevan ? 5. Apakah tersedia daftar nilai peserta didik dan di isi sesuai dengan aspek ? 6. Apakah tersedia daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya ? 	Kepala Madarrasah Tenaga Pendidik
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik 2. Memulai pembelajaran setelah peserta didik siap untuk belajar 3. Menjelaskan pentingnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu sebelum memulai pembelajaran memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik? 2. Apakah ibu sebelum memulai 	Tenaga Pendidik

		<p>materi pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>4. Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga menjadi kesinambungan)</p> <p>5. Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin</p>	<p>pembelajaran memperhatikan peserta didik siap untuk belajar?</p> <p>3. Bagaimana ibu menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari?</p> <p>4. Bagaimana ibu melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga menjadi kesinambungan) ?</p> <p>5. Bagaimana ibu menjelaskan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin?</p>	
3.	Penilaian Hasil Pembelajaran /Evaluasi	1. Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik	1. Bagaimana ibu memberikan penilaian terhadap penguasaan	Tenaga Pendidik

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu 3. Penilaian terhadap perilaku peserta didik 	<p>pengetahuan peserta didik?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana ibu memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu? 3. Bagaimana ibu memberikan hasil Penilaian terhadap perilaku peserta didik? 	
4.	Pengawasan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Terhadap Kinerja Guru 2. Penilaian Terhadap Pengetahuan Guru dalam Membina Pembelajaran 3. Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi 4. Memberikan teguran jika guru tidak disiplin ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak memberi Penilaian Terhadap Kinerja Guru ? 2. Bagaimana bapak memberi Penilaian Terhadap Pengetahuan Guru dalam Membina Pembelajaran? 3. Bagaimana bapak melihat Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi ? 4. Bagaimana cara bapak Memberik 	Kepala Madrasah

			an teguran jika guru tidak disiplin ?	
--	--	--	---------------------------------------	--

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF BNSP DI MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG

NO	FOKUS PENGAMATAN	ADA	TIDAK ADA	DESKRIPSI
A.	PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Tersedianya analisis, minggu efektif, prota, prosem	✓		
2.	Tersedianya silabus	✓		
3.	Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)	✓		
4.	Tersedianya alat peraga dan media belajar yang relevan		✓	
5.	Tersedianya daftar nilai peserta didik dan di isi sesuai dengan aspek	✓		
6.	Tersedianya daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya.	✓		
B.	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik	✓		
2.	Memulai pembelajaran setelah peserta didik siap	✓		

	untuk belajar			
3.	Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari	✓		
4.	Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga menjadi kesinambungan)	✓		
5.	Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin	✓		
C.	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN			
1.	Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik	✓		
2.	Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu	✓		
3.	Penilaian terhadap prilaku peserta didik	✓		
D.	PENGAWASAN PEMBELAJARAN			
1.	Penilaian Terhadap Kinerja Guru	✓		

2.	Penilaian Terhadap Pengetahuan Guru dalam Membina Pembelajaran	✓		
3.	Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi	✓		
4.	Memberikan teguran jika guru tidak disiplin ?	✓		

KERANGKA DOKUMENTASI

No.	Gambar	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	✓	
2.	Visi Misi Sekolah	✓	
3.	Struktur Organisasi	✓	
4.	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	✓	
5.	Data Guru dan Siswa	✓	
7	Analisis Efektif Minggu,Prota,Prosem	✓	
8	Silabus	✓	
9	RPP	✓	
10	Alat Peraga Media Belajar		✓
11	Daftar Nilai Peserta Didik	✓	
12	Daftar Hadir Peserta Didik	✓	

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Kepala Sekolah / Madrasah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Nama : Muslimin Fauzi, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah / Sekolah
Hari / Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 10:30 – 11:30

1. **Apakah guru membuat silabus dan rpp pada saat sebelum jam pembelajaran di mulai ?** bahwa dalam Proses Perencanaan pembelajaran ini pertama guru harus mempelajari dokumen kurikulum yang direncanakan. Kurikulum yang digunakan MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung adalah kurikulum 2013. Langkah selanjutnya guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang diambil dari sebuah indikator yang disebut dengan silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP, dimana nantinya RPP tersebut digunakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, Biasanya jika ada guru yang tidak membuat RPP langsung memberi tegur dan beri nasehat kepada guru yang tidak taat dalam peraturan.
2. **Apakah guru membuat alat peraga atau media pembelajaran ?** Guru membuat alat peraga atau media pembelajaran biasanya menggunakan kertas karton dan prinan gambar sebagai alat media pembelajaran.

3. **Daftar hadir siswa atau absensi itu sudah dibuat sebelum masuk jam pembelajaran baru dimulai apa bagaimana pak ?**
Sebelum jam pembelajaran dimulai pada tahun akademik baru guru membuat daftar hadir dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu
4. **Apakah tersedianya daftar nilai dalam pembelajaran peserta didik ?** Ya pada saat jam pembelajaran dimulai guru diwajibkan membuat daftar nilai dan absensi terlebih dahulu untuk memulai jam pembelajaran.
5. **Apakah tersedia, Analisis , Minggu efektif prota dan prosem ?** Guru juga selain membuat rpp dan silabus sudah membuat minggu efektif, prota dan prosem pada saat sebelum jam pembelajaran dimulai.
6. **Bagaimana acara guru menyikapi sikap dan tempat duduk peserta didik saat jam mau dimulai ?** Biasanya guru memberikan instruksi salam terlebih dahulu kepada ketua kelas sebelum jam pembelajaran dan harus sudah pada siap dan rapih.
7. **Apakah guru menyiapkan pembelajaran setelah peserta didik siap ?** Guru selalu menyiapkan peserta didik terlebih dahulu sebelum jam pembelajaran di mulai.
8. **Apakah guru selalu menerangkan bahwa materi pembelajaran yang di ajar sangat penting ?** Selalu di terangkan dan diberi nasehat kepada murid agar memotivasi mereka.
9. **Bagaimana cara guru mengapresiasi jika ada murid yang aktif dan tanggap ?** Guru memberikan reward dan uplus , biasanya tambahan nilai dan hadiah.

10. **Apakah bapak/ibu menjelaskan materi semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran ?** Selalu menjelaskan materi dengan menarik agar murid-murid tertarik.
11. **Penilaian seperti apa yang memuat pengetahuan peserta didik ?** Penilaian induvidu seperti tugas harian , nilai uts dan uas .
12. **Bagaimana menilai pengetahuan peserta didik dalam tugas-tugas tertentu ?** Menilai dari ke aktifan dalam pembelajaran dan tugas harian.
13. **Bagaimana penilaian terhadap prilaku peserta didik ? Dinilai juga dari prilaku dan sopan santun .**
14. **Bagaimana bapak memberi Penilaian terhadap kinerja guru ?** biasanya saya menilai dari absensi kehadiran dan saat jam pembelajaran selalu mengawasi guru pada saat jam pembelajaran berlangsung.
15. **Bagaimana Memberi penilaian terhadap pengetahuan guru dalam membina pembelajaran ?** Mengevaluasi kinerja guru di setiap semester dan menilai dari cara mengajar dan menyampaikan materi kepada murid
16. **Apakah bapak memberi teguran Ketika ada guru yang lalai atau terlambat saat jam pembelajaran ?** Ya selalu memberikan teguran jika ada guru yang sering terlambat atau lalai pada saat masuk sekolah.

Transkrip Wawancara
Hasil Wawancara
Guru Madrasah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Nama : Yuyun Wahyuni, S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas 5 A
Hari / Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 13:00

1. **Apakah guru membuat silabus dan rpp pada saat sebelum jam pembelajaran di mulai ?** Sebelum memulai proses pembelajaran guru-guru diwajibkan menyusun rancangan perencanaan pembelajaran dari indicator silabus, kemudian di pelajari materi yang saya susun sebelum di terangkan ke peserta didik, Guru sudah memahami isi materi apa yang ingin di terangkan nanti, Biasanya siswa banyak yang bertanya dari materi yang sudah di pelajari.
2. **Apakah guru membuat alat peraga atau media pembelajaran ?** Guru membuat alat peraga atau media pembelajaran biasanya menggunakan kertas karton dan prinan gambar sebagai alat media pembelajaran.
3. **Daftar hadir siswa atau absensi itu sudah dibuat sebelum masuk jam pembelajaran baru dimulai apa bagaimana bu?** Ya sebelum jam pembelajaran dimulai pada tahun akademik baru guru membuat daftar hadir dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu

4. **Apakah tersedianya daftar nilai dalam pembelajaran peserta didik sebelum jam pembelajarn berlangsung bu ?** Ya pada saat jam pembelajaran dimulai guru diwajibkan membuat daftar nilai dan absensei terlebih dahulu untuk memeulai jam pembelajaran.
5. **Apakah tersedia, Analisis , Minggu efektif prota dan prosem ?** Guru juga selain membuat rpp dan silabus sudah membuat minggu efektif,prota dan prosem pada saat sebelum jam pembelajaran dimulai.
6. **Bagaiman acara guru menyikapi sikap dan tempat duduk peserta didik saat jam mau dimulai ?** Biasanya guru memberikan instruksi salam terlebih dahulu kepada ketua kelas sebelum jam pembelajaran dan harus sudah pada siap dan rapih.
7. **Apakah guru menyiapkan pembelajaran setelah peserta didik siap ?** Guru selalu menyiapkan peserta didik terlebih dahulu sebelum jam pembelajran di mulai.
8. **Apakah guru selalu menerangkan bahwa materi pembelajaran yang di ajar sangat penting ?** Selalu di terangkan dan diberi nasehat kepada murid agar memotivasi mereka.
9. **Bagaiman cara guru mengapresiasi jika ada murid yang akktif dan tanggap ?** Guru memberikan reward dan uplus , biasanya tambahan nilai dan hadiah.
10. **Apakah bapak/ibu menjelaskan materi semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran ?** Selalu menjelaskan materi dengan menarik agar murid-murid tertarik.

- 11. Penilaian seperti apa yang memuat pengetahuan peserta didik ?** Penilaian individu seperti tugas harian , nilai uts dan uas .
- 12. Bagaimana menilai pengetahuan peserta didik dalam tugas-tugas tertentu ?** Biasanya dinilai dari materi yang di sampaikan kemudian baru Menilai dari ke aktifan dalam pembelajaran dan tugas harian,
- 13. Bagaimana penilaian terhadap perilaku peserta didik ?** Dinilai juga dari perilaku dan sopan santun .
- 14. Apakah kepala sekolah memberi Penilaian terhadap kinerja guru buk ?** ya biasanya bapak menilai dari absensi kehadiran dan saat jam pembelajaran selalu mengawasi guru pada saat jam pembelajaran berlangsung Terutama pada saat pagi beliau selalu mengawas.
- 15. Apakah kepala sekolah memberikan penilaian terhadap pengetahuan guru dalam membina pembelajaran ?** ya biasanya ada evaluasi kinerja guru di setiap semester dan menilai dari cara mengajar dan menyampaikan materi.
- 16. Apakah jika ada guru yang terlambat di beri teguran oleh kepala madrasah buk ?** Ya memberikan teguran jika ada guru yang sering terlambat atau lalai pada saat masuk pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Guru Madrasah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Nama : Relani Septin, M.Pd.I

Jabatan : Guru Wali Kelas 4C

Hari / Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08:00-09:00

- 1. Apakah guru membuat silabus dan rpp pada saat sebelum jam pembelajaran di mulai ?** Pada saat sebelum jam pembelajaran dimulai guru membuat RPP dan Silabus untuk perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien kemudian guru menggunakan RPP dan silabus untuk bahan ajar yang semenarik mungkin dan bisa di pahami siswa.
- 2. Apakah guru membuat alat peraga atau media pembelajaran ?** Guru membuat alat peraga atau media pembelajaran semenarik mungkin.
- 3. Daftar hadir siswa atau absensi itu sudah dibuat sebelum masuk jam pembelajaran baru dimulai apa bagaimana bu?** Ya sebelum jam pembelajaran dimulai pada tahun akademik baru guru membuat daftar hadir dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu dan ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran.
- 4. Apakah tersedianya daftar nilai dalam pembelajaran peserta didik sebelum jam pembelajarn berlangsung bu ?** Pada saat

jam pembelajaran dimulai guru diwajibkan membuat daftar nilai dan absensi terlebih dahulu untuk memulai jam pembelajaran.

5. **Apakah tersedia, Analisis , Minggu efektif prota dan prosem ?** Guru juga selain membuat rpp dan silabus sudah membuat minggu efektif, prota dan prosem pada saat sebelum jam pembelajaran dimulai.
6. **Bagaiman acara guru menyikapi sikap dan tempat duduk peserta didik saat jam mau dimulai ?** Biasanya guru memberikan instruksi salam terlebih dahulu kepada ketua kelas sebelum jam pembelajaran dan harus sudah pada siap dan rapih.
7. **Apakah guru menyiapkan pembelajaran setelah peserta didik siap ?** Guru selalu menyiapkan peserta didik terlebih dahulu sebelum jam pembelajran di mulai.
8. **Apakah guru selalu menerangkan bahwa materi pembelajaran yang di ajar sangat penting ?** Selalu di terangkan dan diberi nasehat kepada murid agar memotivasi mereka.
9. **Bagaiman cara guru mengapresiasi jika ada murid yang aktif dan tanggap ?** Guru memberikan reward dan uplus , biasanya tambahan nilai dan hadiah.
10. **Apakah bapak/ibu menjelaskan materi semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran ?** Selalu menjelaskan materi dengan menarik agar murid-murid tertarik.
11. **Penilaian seperti apa yang memuat pengetahuan peserta didik ?** Penilaian induvidu seperti tugas harian , nilai uts dan uas .
12. **Bagaimana menilai pengetahuan peserta didik dalam tugas-tugas tertentu ?** Biasanya dinilai dari materi yang di sampaikan

kemudian baru Menilai dari ke aktifan dalam pembelajaran dan tugas harian,

- 13. Bagaimana penilaian terhadap perilaku peserta didik ? Dinilai juga dari perilaku dan sopan santun .**
- 14. Apakah kepala sekolah memberi Penilaian terhadap kinerja guru buk ?** ya biasanya bapak menilai dari absensi kehadiran dan saat jam pembelajaran selalu mengawasi guru pada saat jam pembelajaran berlangsung Terutama pada saat pagi beliau selalu mengawas.
- 15. Apakah kepala sekolah memberikan penilaian terhadap pengetahuan guru dalam membina pembelajaran ?** ya biasanya ada evaluasi kinerja guru di setiap semester dan menilai dari cara mengajar dan menyampaikan materi.
- 16. Apakah jika ada guru yang terlambat di beri teguran oleh kepala madrasah buk ?** Ya memberikan teguran jika ada guru yang sering terlambat atau lalai pada saat masuk pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Transkrip Wawancara
Hasil Wawancara
Guru Madrasah MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Nama : Annisa Alita Kurniawan
Jabatan : Guru Wali Kelas 5B
Hari / Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 02:00-03:00

1. **Apakah guru membuat silabus dan rpp pada saat sebelum jam pembelajaran di mulai ?** Ya guru membuat RPP dan Silabus untuk perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien kemudian guru menggunakan RPP dan silabus untuk bahan ajar yang semenarik mungkin dan bisa di pahami siswa.
2. **Apakah guru membuat alat peraga atau media pembelajaran ?** Guru membuat alat peraga atau media pembelajaran biasa nya menggunakan kertas karton dan prinan gambar sebagai alat media pembelajaran.
3. **Daftar hadir siswa atau absensi itu sudah dibuat sebelum masuk jam pembelajaran baru dimulai apa bagaimana buk?** sebelum jam pembelajaran dimulai pada tahun akademik baru guru membuat daftar hadir dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu dan ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran.

4. **Apakah tersedianya daftar nilai dalam pembelajaran peserta didik sebelum jam pembelajarn berlangsung bu ?**
Ya pada saat jam pembelajaran dimulai guru diwajibkan membuat daftar nilai dan absensei terlebih dahulu untuk memeulai jam pembelajaran.
5. **Apakah tersedia, Analisis , Minggu efektif prota dan prosem ?** Guru juga selain membuat rpp dan silabus sudah membuat minggu efektif,prota dan prosem pada saat sebelum jam pembelajaran dimulai.
6. **Bagaiman acara guru menyikapi sikap dan tempat duduk peserta didik saat jam mau dimulai ?** Biasanya guru memberikan instruksi salam terlebih dahulu kepada ketua kelas sebelum jam pembelajaran dan harus sudah pada siap dan rapih.
7. **Apakah guru menyiapkan pembelajaran setelah peserta didik siap ?** Guru selalu menyiapkan peserta didik terlebih dahulu sebelum jam pembelajran di mulai.
8. **Apakah guru selalu menerangkan bahwa materi pembelajaran yang di ajar sangat penting ?** Selalu di terangkan dan diberi nasehat kepada murid agar memotivasi mereka.
9. **Bagaiman cara guru mengapresiasi jika ada murid yang akktif dan tanggap ?** Guru memberikan reward dan uplus , biasanya tambahan nilai dan hadiah.
10. **Apakah bapak/ibu menjelaskan materi semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran ?** Selalu menjelaskan materi dengan menarik agar murid-murid tertarik.

- 11. Penilaian seperti apa yang memuat pengetahuan peserta didik ?** Penilaian individu seperti tugas harian , nilai uts dan uas .
- 12. Bagaimana menilai pengetahuan peserta didik dalam tugas-tugas tertentu ?** Biasanya dinilai dari materi yang di sampaikan kemudian baru Menilai dari ke aktifan dalam pembelajaran dan tugas harian,
- 13. Bagaimana penilaian terhadap perilaku peserta didik ?** Dinilai juga dari perilaku dan sopan santun .
- 14. Apakah kepala sekolah memberi Penilaian terhadap kinerja guru buk ?** ya biasanya bapak menilai dari absensi kehadiran dan saat jam pembelajaran selalu mengawasi guru pada saat jam pembelajaran berlangsung Terutama pada saat pagi beliau selalu mengawas.
- 15. Apakah kepala sekolah memberikan penilaian terhadap pengetahuan guru dalam membina pembelajaran ?** ya biasanya ada evaluasi kinerja guru di setiap semester dan menilai dari cara mengajar dan menyampaikan materi.
- 16. Apakah jika ada guru yang terlambat di beri teguran oleh kepala madrasah buk ?** Ya bapak kepala biasanya memberikan teguran jika ada guru yang sering terlambat atau lalai pada saat masuk pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Transkrip Wawancara
Hasil Wawancara
Perwakilan Siswa MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Nama : Alika

Jabatan : -

Hari / Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023

Tempat : Lingkungan Sekolah

Waktu : 04:00

- 1. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran memperhatikan sikap dan tempat duduk ?** Ya guru sebelum memulai pembelajaran menyiapkan sikap dan tempat duduk terlebih dahulu.
- 2. Apakah ibu guru menjelaskan materi bahwa materi ini sangat penting ?** Ya kak biasanya kalau pelajaran sejarah guru sering menjelaskan pentingnya pembelajaran masa lalu dan motivasi.
- 3. Apakah biasanya ibu guru memberikan apresiasi kalau ada murid yang berprestasi atau aktif?** Iya kak biasanya ibu guru memberikan hadiah atau reward.
- 4. Biasanya ibu guru selalu ramah atau mengajar dapat kalian pahami?** Ya biasanya kami bertanya

lagi kak jika ada materi yang belum jelas dan kami belum mengerti.

5. **Apakah guru memberi nilai tambahan jika ada murid atau dari kalian yang bisa menjawab pertanyaan soal ?** ia kak guru memberikan nilai plus atau jajan kalau ada dari kami yang bisa menjawab pertanyaan ibu guru.
6. **Bagaiman acara guru menyikapi sikap dan tempat duduk peserta didik saat jam mau dimulai ?** Biasanya ibu guru memberikan instruksi salam terlebih dahulu kepada ketua kelas sebelum jam pembelajaran dan harus sudah pada siap dan rapih.
7. **Apakah ada media pembelajaran seperti print an kartoon saat jam pembelajaran?** Ya kak biasanya guru membuat alat media belajar agar kami mudah memahami, dan ada juga guru yang tidak membuat langsung merengkan materi saja.

Surat Izin Pra-Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarume – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

Nomor : B- /Un.16/DT.1/PP-009.7/09/2022 Bandar Lampung, 08 September 2022
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Gilang Pratama Mu' min
NPM : 1911030084
Semester : VI (Enam)
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.
Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

An Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan

Deden Makhloeh, S.Ag, M.Ag
05032041121001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 4

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Cendro Sukirno Sitakalan 1 Bandar Lampung 35122
Telp. (071) 703200

Nomor : B- 2895 /Ub.16/DT/PP/001.7/ /2023 Bandar Lampung, 20 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada: Yth
Kepala MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Cut Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Gilang Pratama Mu'min
NPM : 19 1030084
Semester/T.A : VII /2022/2023
Program Studi : MPI
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Persepektif BNSP di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekati,



Diana, M.Pd
388032002

Terselalu :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kapur-Kapurdi Jurusan masing masing
Kasubag Akademik
Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN MASYARIQUL ANWAR

MIMA IV SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG

Status Terakreditasi B. NPSN : 60705989 NIM 111218710022

Alamat: Jl.P.Tirtayasa No 19 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

BURAT BERTERANGAN

Nomor : MT. 0177 /MIMA IV / 14/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIMA IV Sukabumi Kota Bandar Lampung :

Nama : Gilang Pratama Mu'ain
KRM : 1911030086
Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 14 Maret 2023
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. P. Singkep Gg.Pisang Sukabumi Bandar Lampung

Menyatakan bahwa nama yang tercantum di atas telah melaksanakan Penelitian di MIMA IV Sukabumi dengan judul "IMPLEMENTASI MAHAJEMAH MUJIB PROMOSI LAJARAN DALAM INSPEKSI RHP KH MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG". Pada tanggal 10 Januari 2023 sampai dengan 14 Maret 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 14 Maret 2023



Surat Keterangan Similaritas Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratosis, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196608171995121002
NIDN : 2017086602
Pangkat Gol : IV/b
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF BSNF DI MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG" Oleh: **Gilang Pratama Mu'min, NPM: 1911030084.**

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 21% (delapan persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Mei 2023

Yang menyatakan

Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196608171995121002

Surat Keterangan Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Soeratin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780087-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0030/Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF BSNP
DI MADRASAH IHTIDAIYAH (MI) MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
GILANG PRATAMA MU'MIN	1911030084	FTK/MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **21%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Siklus Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Hasil Turnitin

